

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
BERDASARKAN Y-DNA, HAPLOGROUP  
NABI MUHAMMAD SAW ADALAH FGC,  
BUKTI EMPIRIS NABI MUHAMMAD SAW ADA,  
ANGGAPAN SEKULARIS ROBERT BRUCE SPENCER,  
ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN BAHWA  
NABI MUHAMMAD SAW TIDAK ADA  
ADALAH TIDAK BENAR

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
21 Juni 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
BERDASARKAN Y-DNA, HAPLOGROUP NABI MUHAMMAD SAW ADALAH FGC,  
BUKTI EMPIRIS NABI MUHAMMAD SAW ADA, ANGGAPAN  
SEKULARIS ROBERT BRUCE SPENCER, ORTODOKS, KATOLIK,  
PROTESTAN BAHWA NABI MUHAMMAD SAW TIDAK ADA  
ADALAH TIDAK BENAR**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan tentang berdasarkan Y-DNA, haplogroup Nabi Muhammad saw adalah FGC, bukti empiris Nabi Muhammad saw ada, anggapan sekularis Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan bahwa Nabi Muhammad saw tidak ada adalah tidak benar, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang berdasarkan Y-DNA, haplogroup Nabi Muhammad saw adalah FGC, bukti empiris Nabi Muhammad saw ada, anggapan sekularis Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan bahwa Nabi Muhammad saw tidak ada adalah tidak benar, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang berdasarkan Y-DNA, haplogroup Nabi Muhammad saw adalah FGC, bukti empiris Nabi Muhammad saw ada, anggapan sekularis Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan bahwa Nabi Muhammad saw tidak ada adalah tidak benar, yaitu ayat-ayat berikut:

***"Dan tidak mungkin bagi seorang manusia bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana (Asy Syuura : 42: 51)***

***"Jadi ketika Aku telah menyempurnakan kejadian Adam dan telah meniup kan kedalam Adam roh Ku, maka kamu harus sujud kepadanya (Shaad: 38: 72)***

***"Katakan: Aku bukan rasul yang pertama di antara rasul-rasul dan aku tidak mengetahui apa yang akan diperbuat kepadaku dan tidak kepadamu. Aku tidak lain hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku dan aku tidak lain hanya seorang pemberi peringatan yang menjelaskan (Al Ahqaaf : 46: 9)***

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang berdasarkan Y-DNA, haplogroup Nabi Muhammad saw adalah FGC, bukti empiris Nabi Muhammad saw ada, anggapan sekularis Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan bahwa Nabi Muhammad saw tidak ada adalah tidak benar, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis berdasarkan Y-DNA, haplogroup Nabi Muhammad saw adalah FGC, bukti empiris Nabi Muhammad saw ada, anggapan sekularis Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan bahwa Nabi Muhammad saw tidak ada adalah tidak benar, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

## **BERDASARKAN Y-DNA, HAPLOGROUP NABI MUHAMMAD SAW ADALAH FGC, BUKTI EMPIRIS NABI MUHAMMAD SAW ADA, ANGGAPAN SEKULARIS ROBERT BRUCE SPENCER, ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN BAHWA NABI MUHAMMAD SAW TIDAK ADA ADALAH TIDAK BENAR**

Nah sekarang, kita masih tetap memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Aku tidak lain hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku...(Al Ahqaaf : 46: 9)*

Nah, Allah mendeklarkan *"...Aku tidak lain hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku...(Al Ahqaaf : 46: 9)*

Nah, dari deklarasi Allah terbaca dengan jelas bahwa Nabi Muhammad saw adalah hanya seorang *"...rasul...(Al Ahqaaf : 46: 9)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana membuktikan secara empiris Nabi Muhammad saw ada, bukan mitos, sebagaimana yang dianggap oleh sekularis Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan bahwa Nabi Muhammad saw tidak ada ?

Nah, karena sekularis Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia tidak bisa membuktikan secara empiris, bagaimana Tuhan atau roh melalui roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Mary, kemudian lahir sebagai anak laki-laki yang diberi nama Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah, maka pikiran mereka diarahkan kepada Nabi Muhammad saw, bahwa Nabi Muhammad saw tidak ada, hanya mitos.

Nah sekarang, apakah benar menurut sekularis Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia bahwa Nabi Muhammad saw tidak ada, hanya mitos ?

Nah, jawabannya adalah anggapan sekularis Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia bahwa Nabi Muhammad saw tidak ada, hanya mitos adalah salah besar. Mengapa ?

Karena, berdasarkan bukti empiris Y-DNA, haplogroup Nabi Muhammad saw adalah FGC, berasal dari keturunan Kabilah Hashem FGC8703 dan dari keturunan Ali bin Abi Thalib FGC10500.

Nah, kromosom Y diturunkan dari bapak ke anak laki-laki dan sebagian besar tidak berubah dari generasi ke generasi, kecuali perubahan kecil pada DNA yang dapat dilacak. Dengan melacak perubahan-perubahan ini, bisa semua garis keturunan laki-laki ditelusuri kembali ke satu nenek moyang yang hidup ratusan ribu tahun yang lalu.

Nah sekarang, bukti empiris tentang keberadaan Nabi Muhammad saw dilihat dari Y-DNA dan mtDNA adalah, kalau dilihat dari Y-DNA, Nabi Muhammad saw adalah dari kabilah Hashem, dan Nabi Muhammad saw mempunyai tiga putra, Al-Qasim, Abdullah, dan Ibrahim meninggal sebelum menikah, maka dari tiga putra Nabi Muhammad saw tidak diturunkan Y-DNA, karena Y-DNA diturunkan melalui anak laki-laki.

Juga Nabi Muhammad saw mempunyai 4 putri, Zainab, Ruqayyah, Fatimah, Ummu Kultsum, hanya dari Fatimah Az-Zahra yang menikah dengan Ali bin Abi Thalib, Nabi Muhammad saw memperoleh 5 cucu yakni Hasan, Husen, Muhsin, Zainab dan Umu Kulsum.

Jadi, dari pihak Fatimah Az-Zahra yang menikah dengan Ali bin Abi Thalib, yang bisa dicari mtDNA yang diturunkan dari pihak ibu kepada anak-laik-laki dan anak perempuan, hanya anak perempuan yang menurunkan mtDNA.

Nah dari Zainab dan Umu Kulsum yang bisa dicari mtDNA yang ada diseluruh keturunan Fatimah Az-Zahra yang menikah dengan Ali bin Abi Thalib.

Adapun Y-DNA Hasan, Y-DNA Husen, Y-DNA Muhsin diperoleh dari Y-DNA Ali bin Abi Thalib, bukan dari Y-DNA Nabi Muhammad saw.

Nah sampai sekarang yang masih hidup dari pihak Fatimah Az-Zahra yang menikah dengan Ali bin Abi Thalib, yang bisa diteliti mtDNA yang diturunkan oleh Fatimah Az-Zahra dan Y-DNA yang diturunkan oleh Ali bin Abi Thalib.

Nah, dengan melacak Y-DNA, dari Y-DNA Hasan, Y-DNA Husen, Y-DNA Muhsin akan ditemukan Y-DNA Ali bin Abi Thalib. Karena Nabi Muhammad saw adalah sepupu Ali bin Abi Thalib, maka Y-DNA Nabi Muhammad saw bisa diketahui dan bisa dibuktikan secara empiris bahwa Nabi Muhammad saw pernah hidup.

Begitu juga dengan melacak Y-DNA dari kabilah Hashem, akan ditemukan Y-DNA keturunan dari kabilah Hashem. Karena Nabi Muhammad saw adalah dari kabilah Hashem, maka Y-DNA Nabi Muhammad saw bisa diketahui dan bisa dibuktikan secara empiris bahwa Nabi Muhammad saw pernah hidup.

Nah sekarang, ditemukan Y-DNA dari keturunan kabilah Hashem haplogroup FGC8703 dan dari keturunan Ali bin Abi Thalib haplogroup FGC10500.

Nah, dengan ditemukan, keturunan kabilah Hashem haplogroup FGC8703 dan dari keturunan Ali bin Abi Thalib haplogroup FGC10500, maka Nabi Muhammad saw haplogroup adalah FGC.

Atau dengan kata lain, dengan ditemukan, keturunan kabilah Hashem haplogroup FGC8703 dan dari keturunan Ali bin Abi Thalib haplogroup FGC10500, maka bisa dibuktikan secara empiris, Nabi Muhammad saw haplogroup adalah FGC, bahwa Nabi Muhammad saw pernah hidup,

bukan mitos.

Jadi sekarang, kalau sekularis Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia beranggapan Nabi Muhammad saw tidak ada, hanya mitos adalah salah besar.

Yang jelas sekarang, bahwa sebenarnya, sekularis Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia tidak bisa membuktikan secara empiris bagaimana Tuhan atau roh melalui roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Mary, kemudian lahir sebagai anak laki-laki yang diberi nama Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Aku tidak lain hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku...(Al Ahqaaf : 46: 9)*

Nah, Allah mendeklarkan *"...Aku tidak lain hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku...(Al Ahqaaf : 46: 9)*

Nah, dari deklarasi Allah terbaca dengan jelas bahwa Nabi Muhammad saw adalah hanya seorang *"...rasul...(Al Ahqaaf : 46: 9)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana membuktikan secara empiris Nabi Muhammad saw ada, bukan mitos, sebagaimana yang dianggap oleh sekularis Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan bahwa Nabi Muhammad saw tidak ada ?

Nah, karena sekularis Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia tidak bisa membuktikan secara empiris, bagaimana Tuhan atau roh melalui roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Mary, kemudian lahir sebagai anak laki-laki yang diberi nama Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah, maka pikiran mereka diarahkan kepada Nabi Muhammad saw, bahwa Nabi Muhammad saw tidak ada, hanya mitos.

Nah sekarang, apakah benar menurut sekularis Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia bahwa Nabi Muhammad saw tidak ada, hanya mitos ?

Nah, jawabannya adalah anggapan sekularis Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia bahwa Nabi Muhammad saw tidak ada, hanya mitos adalah salah besar. Mengapa ?

Karena, berdasarkan bukti empiris Y-DNA, haplogroup Nabi Muhammad saw adalah FGC, berasal dari keturunan Kabilah Hashem FGC8703 dan dari keturunan Ali bin Abi Thalib FGC10500.

Nah, kromosom Y diturunkan dari bapak ke anak laki-laki dan sebagian besar tidak berubah dari generasi ke generasi, kecuali perubahan kecil pada DNA yang dapat dilacak. Dengan melacak perubahan-perubahan ini, bisa semua garis keturunan laki-laki ditelusuri kembali ke satu nenek moyang yang hidup ratusan ribu tahun yang lalu.

Nah sekarang, bukti empiris tentang keberadaan Nabi Muhammad saw dilihat dari Y-DNA dan

mtDNA adalah, kalau dilihat dari Y-DNA, Nabi Muhammad saw adalah dari kabilah Hashem, dan Nabi Muhammad saw mempunyai tiga putra, Al-Qasim, Abdullah, dan Ibrahim meninggal sebelum menikah, maka dari tiga putra Nabi Muhammad saw tidak diturunkan Y-DNA, karena Y-DNA diturunkan melalui anak laki-laki.

Juga Nabi Muhammad saw mempunyai 4 putri, Zainab, Ruqayyah, Fatimah, Ummu Kultsum, hanya dari Fatimah Az-Zahra yang menikah dengan Ali bin Abi Thalib, Nabi Muhammad saw memperoleh 5 cucu yakni Hasan, Husen, Muhsin, Zainab dan Umu Kulsum.

Jadi, dari pihak Fatimah Az-Zahra yang menikah dengan Ali bin Abi Thalib, yang bisa dicari mtDNA yang diturunkan dari pihak ibu kepada anak-laki-laki dan anak perempuan, hanya anak perempuan yang menurunkan mtDNA.

Nah dari Zainab dan Umu Kulsum yang bisa dicari mtDNA yang ada diseluruh keturunan Fatimah Az-Zahra yang menikah dengan Ali bin Abi Thalib.

Adapun Y-DNA Hasan, Y-DNA Husen, Y-DNA Muhsin diperoleh dari Y-DNA Ali bin Abi Thalib, bukan dari Y-DNA Nabi Muhammad saw.

Nah sampai sekarang yang masih hidup dari pihak Fatimah Az-Zahra yang menikah dengan Ali bin Abi Thalib, yang bisa diteliti mtDNA yang diturunkan oleh Fatimah Az-Zahra dan Y-DNA yang diturunkan oleh Ali bin Abi Thalib.

Nah, dengan melacak Y-DNA, dari Y-DNA Hasan, Y-DNA Husen, Y-DNA Muhsin akan ditemukan Y-DNA Ali bin Abi Thalib. Karena Nabi Muhammad saw adalah sepupu Ali bin Abi Thalib, maka Y-DNA Nabi Muhammad saw bisa diketahui dan bisa dibuktikan secara empiris bahwa Nabi Muhammad saw pernah hidup.

Begitu juga dengan melacak Y-DNA dari kabilah Hashem, akan ditemukan Y-DNA keturunan dari kabilah Hashem. Karena Nabi Muhammad saw adalah dari kabilah Hashem, maka Y-DNA Nabi Muhammad saw bisa diketahui dan bisa dibuktikan secara empiris bahwa Nabi Muhammad saw pernah hidup.

Nah sekarang, ditemukan Y-DNA dari keturunan kabilah Hashem haplogroup FGC8703 dan dari keturunan Ali bin Abi Thalib haplogroup FGC10500.

Nah, dengan ditemukan, keturunan kabilah Hashem haplogroup FGC8703 dan dari keturunan Ali bin Abi Thalib haplogroup FGC10500, maka Nabi Muhammad saw haplogroup adalah FGC.

Atau dengan kata lain, dengan ditemukan, keturunan kabilah Hashem haplogroup FGC8703 dan dari keturunan Ali bin Abi Thalib haplogroup FGC10500, maka bisa dibuktikan secara empiris, Nabi Muhammad saw haplogroup adalah FGC, bahwa Nabi Muhammad saw pernah hidup, bukan mitos.

Jadi sekarang, kalau sekularis Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia beranggapan Nabi Muhammad saw tidak ada, hanya mitos adalah salah besar.

Yang jelas sekarang, bahwa sebenarnya, sekularis Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia tidak bisa membuktikan secara empiris bagaimana Tuhan atau roh melalui roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Mary, kemudian lahir sebagai anak laki-laki yang diberi nama

Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)